

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PT. Telkom Indonesia adalah salah satu perusahaan yang berfokus pada bidang telekomunikasi dimana memiliki banyak anak perusahaan yang terkait dengan PT. Telkom Indonesia sehingga memiliki banyak pelanggan atau pengguna yang menggunakan jasa dari perusahaan tersebut. PT. Telkom Indonesia juga membagi wilayah untuk pelayanan telekomunikasinya menjadi beberapa wilayah yang disebut Witel (Wilayah Telekomunikasi) salah satunya adalah PT. Telkom Indonesia Witel Purwokerto Divisi Regional IV Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

PT. Telkom Indonesia Witel Purwokerto memiliki struktur organisasi. Salah satunya terdapat Divisi *Ipayment Collection* pada Unit *Shared Services*, dimana divisi ini memiliki banyak data pelanggan yang memiliki tunggakan maupun kendala pada tawaran jasa yang ditawarkan. Pada divisi bekerja sama dengan Divisi *Finance* dalam mendata pelanggan yang memiliki tunggakan-tunggakan dalam pembayaran jasa yang telah pelanggan gunakan. Agar memudahkan divisi ini melakukan kunjungan lapangan ke rumah-rumah pelanggan, maka penulis serta tim mengembangkan *website* untuk manajemen data menjadi lebih mudah dan efisien saat melakukan *visit* tanpa harus membuka data terpisah-pisah seperti data pelanggan, *Standart Operasional Procedure* dan tawaran paket jasa lain.

Untuk masalah ini penulis mendapat bagian untuk membuat tampilan atau *prototyping* dengan model *Front-End Website* berbasis *mobile* rekapan data yang sudah dimasukkan sehingga mudah diakses.

## **B. Tujuan**

Tujuan penulis dalam pembuatan laporan Kerja Praktik/Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Untuk pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat di lapangan kerja secara nyata.
2. Untuk mengetahui alur membangun *website* yang sesuai dengan permintaan dari tempat PKL/KP.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktik pada Program Studi S1 Teknik Informatika IT Telkom Purwokerto.

## **C. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Kerja Praktik (KP) bertempat di Kantor PT. Telkom Indonesia Witel Purwokerto (Graha Merah Putih) yang beralamat di Jalan Gerilya Barat Nomor 7A Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53144 Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2022 sampai dengan 6 Januari 2023 di bagian Divisi *Finance* pada Unit *Shared Services* dengan waktu kerja dari hari Senin-Jumat pukul 08.00 s.d 17.00 WIB.

## **D. Aspek Umum dan Kelembagaan**

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) kantor Witel Purwokerto Divisi Regional IV Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gerilya Barat Nomor 7A Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53144 Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52,09%, sedangkan 47,91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode "TLK".

## 1. Sejarah Perusahaan

Ringkasan sejarah perjalanan PT. Telkom Indonesia adalah sebagai berikut:

### a. Era Kolonial

Tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan *Post Telegraaf Telefoon* (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856, dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (*Batavia*) dengan Bogor (*Buitenzorg*). Pada tahun 2009 momen tersebut dijadikan sebagai patokan hari lahir Telkom.

### b. Perusahaan Negara

Tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

### c. Perumtel

Tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980 seluruh 3 saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Tahun 1989, ditetapkan UU Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi

### d. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991.

e. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Telkom. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ/JSX) dan Bursa Efek Surabaya (BES/SSX) (keduanya sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX), Bursa Efek New York (NYSE) (Diperdagangkan pada tanggal 14 Juli 2003) dan Bursa Efek London (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo (TSE). Jumlah saham yang dilepas saat itu adalah 933 juta lembar saham. Sejak 16 Mei 2014, saham Telkom tidak lagi diperdagangkan di Bursa Efek Tokyo (TSE) dan pada 5 Juni 2014 di Bursa Efek London (LSE). [1]

Tahun 1999 ditetapkan UU Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Sejak tahun 1989, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia. [1]

Tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan 4 Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal. 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan "New Telkom" ("Telkom baru") yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan. [1]

## 2. Bidang Usaha

Telkom Indonesia bergerak di bidang jasa layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Telkom Indonesia saat ini membagi bisnisnya menjadi 3 *Digital Business Domain*:

- a. **Digital Connectivity:** Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite.
- b. **Digital Platform:** Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity.
- c. **Digital Services:** Enterprise, Consumer.

**3. Visi Perusahaan**

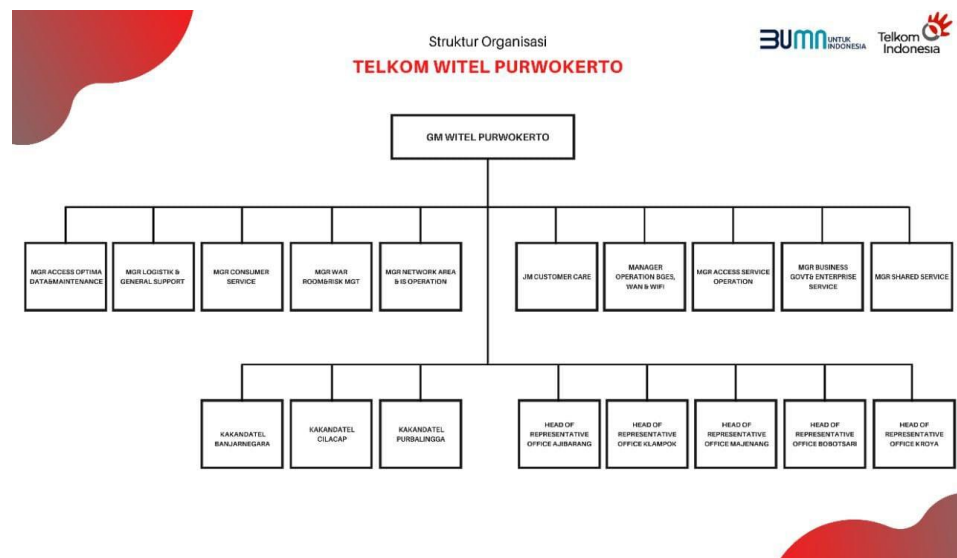
*Be The King of Digital in The Region*

**4. Misi Perusahaan**

*Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization*

**5. Struktur Organisasi**

Berikut ini adalah struktur organisasi PT. Telkom Indonesia Witel Purwokerto Divisi Regional IV Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta:



*Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Witel Purwokerto*

### **E. Metode Penulisan Laporan**

Dalam penyusunan laporan PKL/KP ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Metode ini dilakukan dengan cara praktik langsung ke lapangan yaitu di kantor PT. Telkom Indonesia Witel Purwokerto divisi *Finance Unit Shared Services*.

#### **2. Diskusi**

Penulis melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan dan karyawan yang berada di kantor PT. Telkom Indonesia Witel Purwokerto divisi *Finance* terkait dengan *website* yang direncanakan dan pihak yang terkait.

#### **3. Kajian Pustaka**

Metode ini dilakukan dengan cara melihat, memahami dan menganalisis dengan memahami *software* serta aplikasi apa saja yang digunakan pada Praktik Kerja sebagai pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **4. Metode Praktikum**

Metode ini dilakukan pada saat pengerjaan *project* dengan membuat Aplikasi Sistem Kunjungan Pelanggan Indihome di kantor PT. Telkom Indonesia Witel Purwokerto.

### **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Untuk dapat memudahkan isi laporan Kerja Praktik ini, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang yang menjadi landasan penulisan laporan, tujuan penulisan, ruang lingkup, aspek kelembagaan dan metode penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi dasar teori dalam penyusunan laporan. Teori ini berkaitan dengan teknologi/fitur yang berkaitan dengan implementasi PKL.

**BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisi pembahasan terkait implementasi PKL dan analisis pekerjaan selama PKL berlangsung.

**BAB IV PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penyusunan laporan PKL.